ANALISIS HISTORIS DAN FILOSOFIS TERHADAP PEMIKIRAN REAKTUALISASI HUKUM ISLAM MUNAWIR SJADZALI

Oleh:
M. Usman
NIM.: 10923001

D I S E R T A S I

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Doktor di Bidang Hukum Islam

YOGYAKARTA
2014

ANALISIS HISTORIS DAN FILOSOFIS TERHADAP PEMIKIRAN REAKTUALISASI HUKUM ISLAM MUNAWIR SJADZALI

Oleh:
M. Usman
NIM.: 10923001

Promotor:
Prof. Phil. H. M. Nur Kholis Setiawan, MA., Ph.D.

Co-Promotor:
Dr. Drs. H. Dadan Mutaqien, SH., M. Hum

D I S E R T A S I

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Doktor di Bidang Hukum Islam

YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Usman

Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 27 Desember 1968

N I M : 10923001

Program Doktor : Hukum Islam

Disertasi Berjudul : Analisis Historis dan Filosofis terhadap Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali

Menyatkan bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Oktober 2014
Dzulhijjah 1435 H.

Yang Meyatakan

M. Usman

Program Pascasarjana
DOKTOR HUKUM ISLAM (S3)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN
Nomor: 002/DHI/-PS/Psh/I/2014

Nama : M. Usman
Tempat/tgl. Lahir : Sumenep, 27 Desember 1968
N.I.M. : 10923001
Konsentrasi : Doktor Hukum Islam
Judul Disertasi : Analisis Historis dan Filosofis Terhadap Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) bidang Hukum Islam pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, Oktober 2014
Ketua

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

Program Pascasarjana
DOKTOR HUKUM ISLAM (S3)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR

Nama : M. Usman
Tempat/tgl. Lahir : Sumenep, 27 Desember 1968
N.I.M. : 10923001
Konsentrasi : Doktor Hukum Islam
Judul Disertasi : Analisis Historis dan Filosofis Terhadap Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali

Ketua : Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc (tgl. /)

Sekretaris : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI (tgl. /)

Promotor : Prof. Dr. Phil. H. M. Nur Khois Setiawan, MA (tgl. /)

Co Promotor: Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH., M.Hum. (tgl. /)

Penguji : Prof. Dr. H. Abdul Ghafur Anshori, SH., MH. (tgl. /)

Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS. (tgl. /)

Penguji : Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA (tgl. /)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 September 2014

Pukul : 10.00-12.00 WIB.

Hasil/Nilai : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana Doktor Hukum Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI.

Program Pascasarjana
DOKTOR HUKUM ISLAM (S3)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

Nomor: 002/DHI-PS/DN/XI/2014

Disertasi Berjudul : Analisis Historis dan Filosofis Terhadap Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali.

Nama : M. Usman

Tempat, tgl, lahir : Sumenep, 27 Desember 1968

N I M. : 10923001

Program : Doktor Hukum Islam

Dapat diuji oleh Dewan Penguji Ujian Terbuka/Promosi Doktor Hukum Islam pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, Juli 2014

Ketua

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul : Analisis Historis dan Filosofis Terhadap Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali.

Nama : M. Usman

N I M. : 10923001

Program : Doktor Hukum Islam

Disetujui untuk diuji oleh Dewan Penguji Ujian Terbuka/Promosi Doktor Hukum Islam pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Mengetahui

Ketua Program Pascasarjana
FIAI UII

Yogyakarta, Juli 2014
Ramadhan 1435 H.

Telah disetujui oleh:
Promotor

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

Prof. Phil. H. M. Nur Kholis Setiawan, MA., Ph.D.

PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul : ANALISIS HISTORIS DAN FILOSOFIS TERHADAP PEMIKIRAN REAKTUALISASI HUKUM ISLAM MUNAWIR SJADZALI

Ditulis Oleh : M. Usman

N I M. : 10923001

Program Studi : Doktor Hukum Islam

Disetujui untuk diuji oleh Dewan Penguji Ujian Terbuka/Promosi Doktor Hukum Islam pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Mengetahui	Yogyakarta, Juli 2014 Ramadhan 1435 H
Ketua Program Pascasarjana FIAI UII	Telah disetujui oleh: Co. Promotor
Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.	Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH., M.Hum

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u 1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba>’	B	be
ت	T|a>’	T	te
ث	Sa>’	S|	Es (dengan titik di atas)
ج	Ji>m	J	Je
ح	H}a>’	H}	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha>’	Kh	Ka dan ha
د	Da>l	D	De
ذ	Z|a>l	Z|	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra>’	R	Er
ز	Zai>n	Z	Zet
س	Si>n	S	Es
ش	Syi>n	Sy	es dan ye

ص	S}a>d	S}	Es
ض	D}a>d	D}	De (dengan titik bawah)
ط	T}a>’	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a>’	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ai>n	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gai>n	G	Ge
ف	Fa>’	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	La>m	L	‘El
م	Mi>m	M	‘Em
ن	Nu>n	N	‘En
و	Wa>w	W	W
ه	Ha>’	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya>’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*Muta’addidah*
عدة	ditulis	*‘Iddah*

C. *Ta' Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	*H}ikmah*
جزية	ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	*Kara>mah al-auliya>'*

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t.*

زكاة الفطر	ditulis	*Zaka>t al-fit}r*

D. Vokal Pendek

--------	fathah	ditulis	a
--------	Kasrah	ditulis	i
--------	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	*Ja>hiliyyah*

2.	Fathah + ya’ mati	ditulis	A
	تنسى	ditulis	*Tansa>*
3.	Kasrah + yā’ mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	*Kari>m*
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	*Furu>d}*

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya’ mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	*Bainakum*
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	*A’antum*
أعدت	ditulis	*U‘iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*La’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur’a>n*
القياس	ditulis	*al-Qiya>s*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	*as-Sama'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروضى	ditulis	*Z|awi al-furu>d}*
أهل السنة	ditulis	*Ahl as-Sunnah*

ABSTRAK

ANALISIS HISTORIS DAN FILOSOFIS TERHADAP PEMIKIRAN REAKTUALISASI HUKUM ISLAM MUNAWIR SJADZALI

M. Usman
NIM. 10923001

Berijtihad merupakan suatu keniscayaan bagi umat Islam apabila dihadapkan dengan nash-nash yang belum jelas maknanya atau adanya persoalan-persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat yang belum ditemukan nashnya. Hal ini sudah banyak dilakukan oleh para ulama' sebelum kita. Oleh karena itu, dalam rangka menjaga, mempertahankan bahkan mengembangkan tujuan dan fungsi awal dari ditetapkannya hukum Islam diperlukan formulasi baru, bahkan merekonstruksi ulang teori-teori hukum Islam terdahulu yang mungkin sudah tidak relevan lagi dengan tuntutan perkembangan situasi dan kondisi pada saat sekarang dan masa-masa yang akan datang. Munawir Sjadzali sangat berminat untuk mengembangkan hukum Islam, sehingga bagi Munawir, ijtihad tidak saja dilakukan dalam konteks dua persoalan di atas, tetapi juga dalam konteks sudah ada nashnya dan jelas makna harfiyahnya namun dianggap sudah tidak relevan lagi dengan tuntutan zaman, situasi, dan kondisi. Dengan menekankan pada aspek *maqa>sid al-syari>'ah*, ijtihad tetap dibutuhkan dalam rangka untuk menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang. Oleh karena itu, muncul persoalan "Bagaimanakah Ijtihad Munawir Sjadzali dan relevansinya dengan Pengembangan Hukum Islam dari Masa ke Masa?

Melihat adanya banyak nash yang secara harfiyah maknanya dianggap kurang atau tidak relevan dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang, Munawir Sjadzali dengan menawarkan teori "reaktualisasi hukum Islam", dalam rangka mempertahankan relevansi ajaran Islam dengan dunia di mana kita hidup saat ini. Atas dasar pemikiran tersebut, penguatan terhadap pemikiran reaktualisasi hukum Islam yang lebih komprehensip dan metodis perlu dikembangkan dan dianalisis baik melalui pendekatan historis maupun filosofis untuk menemukan dan membenarkan dari ide Munawir Sjadzali tersebut, dengan demikian gagasan reaktualisasi hukum Islam akan mempunyai pijakan yang kuat dan bukan suatu pemikiran yang tanpa dasar. Sesuai dengan pokok pembahasan dari penelititian ini, teori yang akan digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan reaktualisasi hukum Islam adalah teori *maqasi>d al-syari>'ah* dan maslahah sebagai tujuannya, dengan pendekatan historis dan filosofis. Ada empat pijakan kuat pemikiran reaktualisasi hukum Islam Munawir Sjadzali yaitu: adanya konsep *asba>b al-nuzu>l, na>sakh-mansu>kh, mas}lahat, dan adah.* Menurut Munawir, adanya keempat teori tersebut, merupakan bukti bahwa hukum Islam mempunyai karakteristik fleksibel yang selalu merespom dan mengakomodir kepentingan situasi dan kondisi masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang.

Munculnya gagasan reaktualisasi hukum Islam, Munawir Sjadzali berangkat dari berbagai pengalaman hidup, baik hubungannya dengan keluarga, pendidikan yang pernah ditempuh serta pengalaman-pengalaman semasa menjabat baik di dalam maupun luar negeri. Pengalaman-pengalaman tersebut banyak mempengaruhi munculnya

pemikiran reaktualisasi hukum Islam. Karena dalam perjalanan hidupnya, Munawir Sjadzali banyak menemuakan ketentuan-ketentuan hukum Islam yang sudah tidak relevan lagi dengan tuntutan situasi dan kondisi di mana hukum Islam diterapkan. Itulah sebabnya Munawir Sjadzali menawarkan teori reaktualisasi hukum Islam, agar ketetepan hukum Islam senantiasa dapat diterima dengan mudah oleh umatnya (*s}a>lihun likulli zama>nin wa maka>nin*).

Keyword: *Reaktualisasi, Hukum Islam, Pemikiran Munawir Sjadzali*

ABSTRACT

THE HISTORICAL AND PHYLOSOPHICAL ANALYSIS OF THE MUNAWIR SJADZALI'S THOUGHT OF ISLAMIC LAW REACTUALIZATION

M. USMAN
NIM 10923001

Having *ijtihad* is a blessed consequence for a Muslim whenever he finds *nash* in which the message is not clearly understood or the existing *nash* is not capable of overcoming the actual and existing problems of the society. Therefore Islam needs to formulate the new Islamic law for them, as done by our founding fathers of Islam. To protect, maintain, and develop the main function and goal of the establishment of Islamic law, it is urgently needed to reformulate and reconstruct the outdated Islamic law theories which are no longer relevant to the developments of the nowadays context and future condition and situation. Munawir Sjadzali, as the contemporary and modern think-tanker, was much interested in developing the Islamic law. He did not only proposed some *ijtihad* relating to the two areas of *nash* above but also to the clearly-understood *nash* but irrelevant to the context of the recent era, situation, and condition based on *maqa>s}id al-syari>ah*. He thought that *ijtihad* plays a great part constantly in responding the changes of the developing society. Consequently, there appears a problem of "How are the Munawir Sjadzali's *Ijtihad* and its relevance to the development of Islam for all times?"

Being aware of the irrelevant and outdated literal meaning of *nash* for the changing needs in the constantly developing society, Munawir Sjadzali proposed a theory of "Islamic Law Reactualization", in maintaining and keeping the relevance of Islamic message with the ongoing real life,. Consequently, the strengthening of the comprehensive and methodological thoughts of Islamic Law Reactualization needs to be studied and analyzed further, either historically and philosophically, to find out and verify the ideas of Munawir Sjadzali. This is done for having the firm base for the concept of Islamic Law Reactualization thought instead of baseless thought. Referring to the research problem, the researcher uses the theory of *maqa>s}id al-syari>ah* and benefit based perspective, by historical and philosophical approach, for answering some cases and problems in Islamic Law Reactuaization. There are four firm legal standings of Islamic Law Rectualization of Munawir Sjadzali. They are the concepts of *asha>b al-nuzu>l, na>sakh-mansu>kh, mas}lahat, and adah.* Munawir argued that the four concepts are the facts of which the Islamic Law is flexible in responding and accommodating the social changing needs, based on its situation and the condition.

The proposal of the Islamic Law Reactualization thought by Munawir Sjadzali was initiated from his experience in his life whether in relation to the family life, education, or his important position in Indonesia and abroad. His experience influences

much the thought of Islamic Law Reactualization. He, along his life, found a lot of irrelevant Islamic law establishments to the changing demands of contextually applicable Islamic law and, accordingly, he proposed the thought of Islamic Law Reactualization for the sake of the effective Islamic law application and common benevolence and benefit based. By having this way, Islamic law is always easily accommodated by its followers (*s}a>lihun likulli zama>nin wa maka>nin*).

Keywords : Reactualization, Islamic law, Munawir Sjadzali's thought

ملخّص

التحليل التاريخي والفلسفي تجاه فكرة تجديد الشرع الإسلامي

لمنوّر شاذلي

محمّد عثمان

رقم قيد الطالب : 10923001

إنّ الاجتهاد عند الأمّة الإسلاميّة شيء لا محيد عنه عندما يجدون نصوصا غير صريحة الدلالة أو يواجهون قضايا تظهر في وسط المجتمع ولا نصّ لها، وهذا ما فعله كثير من سلف الأمّة. ولهذا، وفي سبيل الدفاع وتطوير الهدف والمقصد الأوّل من تعاليم الشرع الإسلامي، يُحتاج إلى صيغة جديدة وإلى إعادة التركيب لنظريّات الحكم السالفة التي قد لا تتلاءم اليوم مع تطوّر الظروف الراهنة والمستقبلة. ومنوّر شاذلي كان لديه رغبة قويّة في تطوير الشرع الإسلامي، إلى حدّ أنّه يرى أنّ الاجتهاد لا يعوّل عليه في الحالتين المذكورتين فحسب بل يتجاوز ذلك إلى ما له نصّ صريح الدلالة الظاهريّة إلاّ أنّه أصبح لا يتماشى مع مقتضيات الزمان والظروف. وبالتعويل على مقاصد الشريعة لا يزال الاجتهاد يُحتاج إليه لمهمّة الاستجابة لتحدّيات الزمان المتطوّر.ولهذا يلأتي السؤال " ما هو اجتهاد منوّر شاذلي و علاقته يتطوير الشرع الإسلامي من وقت إلى آخر "

نظرا إلى عدد من التعاليم التي يظهر أنّها غير ملائمة لمقتضيات الزمان المتطوّر جاء منوّر شاذلي بعرض " تجديد الشرع الإسلامي " في سبيل المحافظة على تناسب التعاليم الإسلاميّة مع العالم الذي نعيش فيه اليوم. وبناء على ذلك يكون تعزيز فكرة تجديد الشرع الإسلامي الشامل والمنهجي بحاجة إلى التطوير والتحليل من ناحية التاريخ والفلسفة لأجل العثور والتبرير لفكرة منوّر شاذلي، وبالتالي تقوم هذه الفكرة على شيء من الأساس وليست فكرة تقوم على فراغ، طبقا للبّ البحث من هذه الرسالة، تكون النظريّة

المستخدمة فيها، لاستجابة قضايا تجديد الشرع الإسلامي ، هي نظريّة مقاصد الشريعة ومؤدّاها المصلحة، من ناحية التاريخ والفلسفة. هناك أربعة أسس قويّة تُبنى عليها فكرة منوّر شاذلي عن تجديد الشرع الإسلامين وهي : مبدأ أسباب النزول، والنسخ والمنسوخ، والمصلحة، والعرف. ويرى منوّر شاذلي أنّ وجود هذه الأصول الأربعة يدلّ على أنّ الشرع الإسلامي يتّصف بالمرونة التي تتجاوب مع ما تقتضيه ظروف الناس التي لا تزال تتغيّر وتتطوّر.

انطلق منوّر شاذلي، حتّى ظهرت فكرته عن تجديد الشرع الإسلامي، من تجارب حياته سواء ما يتعلّق منها بالأسرة أو الدراسة التي قضاها ، وكذلك من تجارب العمل في داخل البلد وخارجه. وقد أثّرت تلك التجارب على ظهور فكرته عن التجديد، فقد وجد منوّر شاذلي في سير حياته عددا من تعاليم الإسلام التي لا تتماشى مع مقتضيات الظروف التي تُطبّق فيها تلك التعاليم ، وهذا هو الذي أدّى بمنوّر شاذلي إلى عرض فكرة تجديد الشرع الإسلامي، حتّى تتناسب تلك التعاليم مع أرض الواقع وتأتي بالمصلحة، وبالتالي تكون مقبولة لدى الأمّة بكلّ يسر وسهولة، وتكون صالحة لكلّ زمتن ومكان.

الكلمات الرئيسة : تجديد، شرع إسلامي، فكرة منوّر شاذلي

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلا م على اشرف الانبيآء والمر سلين، سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita, khususnya penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini dalam kedaan sehat wal ‘afiat tidak ada suatu halangan apapun. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil mengemban amanah menyampaikan risalah kerasulan kepada seluruh umat manusia.

Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat tugas akademik untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana (S3) dalam bidang hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari betul bahwa disertasi ini ditulis masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan dan kesempurnaan disertasi ini.

Dalam menyelesaikan disertasi ini, penulis merasa berhutang budi kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memberikan bantuan dan dukungan moril dan materiil dalam menyelesaikan tugas ini. Oleh sebab itu, perkenankan kami menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan belajar kepada penulis untuk mengikuti kuliah Program S3 bidang Hukum Islam di Lembaga yang Bapak Pimpin.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis, serta kesempatan mengikuti Program S3 bidang Hukum Islam di bawah fakultas yang Bapak Pimpin.

3. Direktur Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu memberikan pelayanan administratif, motivasi dan kesempatan belajar kepada penulis mengikuti Program S3 bidang Hukum Islam pada Lembaga di bawah asuhan Bapak.
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia dan Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah berkenan menyetujui dan membantu penulis untuk mengikuti Program S3 bidang hukum Islam di Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta yang telah memberikan ijin, kesempatan, motivasi, dorongan, serta bantuannya kepada penulis selama mengikuti Program S3 di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
6. Para Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta yang telah banyak memberikan bantuan moril, dorongan, motivasi, dan membantu memberi ijin selama mengikuti Program S3 di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Dewan Penguji, baik ujian tertutup maupun terbuka yang telah banyak memberikan perbaikan, koreksi dan masukan-masukan bagi penulis untuk kesempurnaan disertasi ini.
8. Prof. Phil. H. M. Nur Kholis Setiawan, Ph.D (selaku promotor I) dan Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH., M.Hum (selaku promotor II) yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi kepada disertasi penulis, sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini.

9. Pengelola perpustakaan dan seluruh staf administrasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam mencari referensi dan menyelesaikan berbagai kepentingan administrasi selama penulis menempuh program S3.
10. Seluruh teman-teman kelas S3 angkatan 2010-2011 yang telah banyak berdiskusi, memberikan masukan-masukan dan memberikan pinjaman buku-buku referensi serta berbagai bantuan teknis kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.
11. Kedua orang tua (almarhum) yang semasa hidupnya telah banyak memberikan dorongan, motivasi dan do'anya untuk keberhasilan penulis dalam meraih cita-cita.
12. Istri, Dra. Umi Waluyati Marwandari, anak-anak: Rizki Dasa Martina Usmandari, Des Ilham Ramadhan dan Intan Nur Yuliana Usmandari yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
13. Dr. H. Giyoto, M. Hum., H. Farhan Dhoifur, Lc., MA., dan Fitriyah Nurul Hidayati, M. Pd., yang telah banyak membantu penulis memberikan koreksi terhadap translitrasi abstrak disertasi ini.
14. Seluruh teman-teman di fakultas syariah IAIN Surakarta yang telah banyak ikut terlibat membantu dalam mencarikan referensi maupun berdiskusi untuk melengkapi berbagai kekurangan pada disertasi ini.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tidak akan mampu memberikan balasan atas jasa-jasa para Bapak dan Ibu yang selama ini ikut terlibat baik

langsung maupun tidak dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini, hanya do'a yang dapat penulis haturkan, semoga semua amal baik mendapatkan pahala dan ridha dari Allah SWT., dan semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan tambahan khazanah keilmuan bagi umat Islam. *Jaza>kumulla>h khairan kas|i>ra>*

Wassala>mu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Oktober 2014
Dzulhijjah 1435 H.

Penulis.

M. Usman

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA i

HALAMAN DALAM ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI v

NOTA DINAS vi

HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR vii

HALAMAN PERSETUJUAN CO. PROMOTOR viii

PEDOMAN TRANSLITRASI ix

ABSTRAK xiv

KATA PENGANTAR xx

DAFTAR ISI xxiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 25
C. Tujuan Penelitian 25
D. Manfaat Penelitian 26

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 28
A. Kajian Pustaka 28
B. Kerangka Teori 36
1. Pengertian Reaktualisasi 37
2. Pengertian Syari'at, Fiqih, dan Hukum Islam 57
3. Persamaan dan Perbedaan antara Syari'at, Fiqih, dan Hukum Islam 74
4. Karakteristik Hukum Islam 76
5. Eksistensi Ijtihad dalam Pengembangan Hukum Islam 79
6. Tradisi Ijtihad bi Ar-Ra'yi dalam Mengembangkan Hukum Islam 96
7. Metode-Metode *Istinbat* Hukum Islam 103

BAB III METODE PENELITIAN 123
A. Jenis Penelitian 123

B. Obyek Penelitian 124
C. Metode Pendekatan 125
1. Pendekatan Historis 125
2. Pendekatan Filosofis 131
D. Klasifikasi Sumber Data 133
E. Metode Analisis 135
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 136
A. Hasil Penelitian 136
1. Biografi Munawir Sjadzali 136
a. Kelahiran 136
b. Pendidikan 139
c. Karir dan Pekerjaan 146
2. Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali 173
a. Tujuan Ditetapkannya Hukum Islam Menurut Munawir Sjadzali 174
b. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali 188
c. Misi Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali 210
d. Contoh-contoh Obyek Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali 222
e. Ijtihad Umar Ibn Al-Khaththab Sebagai Inspirator Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali 292
f. Relevansi Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali dengan Ijtihad Umar Ibn Al-Khaththab 318
B. Analisa dan Pembahasan 326
1. Analisa Historis Terhadap Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali 326
2. Analisis Filosofis Terhadap Pemikiran Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali 361
3. Relevansi Reaktualisasi Hukum Islam Munawir Sjadzali dalam Pengembangan Hukum Positif di Indonesia 381
a. Kontribusi pemikiran reaktualisasi hukum Islam Munawir Sjadzali dalam pembentukan hukum nasional 389
b. Relevansi pemikiran reaktualisasi hukum Islam Munawir Sjadzali dengan pengembangan hukum positif Di Indonesia 395
c. Relevansi hukum nasional dalam mewujudkan *Maqa>s}id al-syari>'ah* 399

BAB V PENUTUP 409
A. Kesimpulan 409
B. Saran-saran 411

DAFTAR PUSTAKA 414

LAMPIRAN-LAMPIRAN